

Gorontalo, 08 Desember 2022

PENGARUH TERKELOLANYA OBJEK WISATA PANTAI KAISOMARU KECAMATAN LEATO SELATAN KOTA GORONTALO TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT SEKITAR

Sri Nanang Mantulangi

Jurusan Biologi, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, 96119, Indonesia

Jl. Prof. BJ Habibie Desa Moutuong, Kec. Tilongkabila, Bone Bolango, Gorontalo

E-mail : srianangmantulangi07@gmail.com

ABSTRAK

Pantai Kaisomaru merupakan objek wisata yang baru dibuka di Kecamatan Leato Selatan. Pantai Kaisomaru mudah diakses, misalnya dari Kota Gorontalo. Nama kaisomaru yang digunakan di pantai ini berasal dari kapal Jepang yang tenggelam di Teluk Gorontalo atau biasa disebut Teluk Tomini. Pantai ini terkenal dengan pasir putihnya yang eksotis, selain pemandangannya yang sangat indah, pantai ini bisa menarik wisatawan baik dari dalam maupun luar pulau. Selain keindahan objek wisata tersebut, Pantai Kaisomaru merupakan tempat dengan perairan yang tenang dimana anda bisa menikmati camping, snorkeling dan diving. Selain itu pantai Kaisomaru juga terkenal sebagai pantai yang memiliki perahu kaca, dimana wisatawan dapat melihat keindahan alam bawah laut dengan menggunakan perahu. Di sore hari atau tepatnya saat matahari terbenam, pemandangan tepat berada di depan pantai ini. Tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengelolaan objek wisata pantai Kaisomaru memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat sekitar.

Kata Kunci: objek, pengelolaan, ekonomi

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pariwisata di suatu kawasan wisata bisa menyebabkan hal positif dan negatif bagi lingkungan sekitarnya. Perkembangan pariwisata dan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dapat memberikan pengaruh positif dan negatif yang mempengaruhi kondisi masyarakat, ekonomi dan sosial. Kawasan dengan potensi wisata merangsang kegiatan ekonomi masyarakat sekitar dengan menciptakan usaha kecil menengah seperti hotel, wisma tamu, wisma tamu, homestay, restoran, restoran, warung makan atau warung makan, oleh-oleh khusus tempat wisata, persewaan rumah tangga, peralatan pendukung, pariwisata, dan banyak bisnis lain yang secara signifikan dapat berkontribusi pada pendapatan masyarakat saat mereka berkembang. Pengembangan merupakan suatu proses atau cara pembuatan kesasaran yang di kehendaki. Dalam suatu pengembangan objek wisata memerlukan strategi-strategi agar bisa membuat suatu objek wisata memiliki daya tarik. Contoh strateginya bisa berupa promosi melalui brosur yang disebar di beberapa tempat umum.

Menurut (Suwantoro, 2004) objek wisata adalah salah satu potensi untuk membuat wisatawan tertarik ke daerah wisata. Pada suatu objek wisata jika memiliki daya tarik yang tinggi maka bisa menarik banyak pendatang atau wisatawan agar datang berkunjung dan menikmati tujuan wisata.

Istilah pariwisata adalah kegiatan perjalanan, dan pariwisata. Pariwisata adalah segala kegiatan yang biasanya dilakukan oleh wisatawan dengan sarana dan prasarana penunjang yang disediakan oleh pihak pengelola kepentingan pariwisata. (Khusnul, 2017). Pariwisata adalah bentuk kegiatan perjalanan yang berbeda dan didukung oleh berbagai sarana dan prasarana serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah negara bagian dan lokal. merupakan destinasi wisata yang dapat memberikan kontribusi terhadap

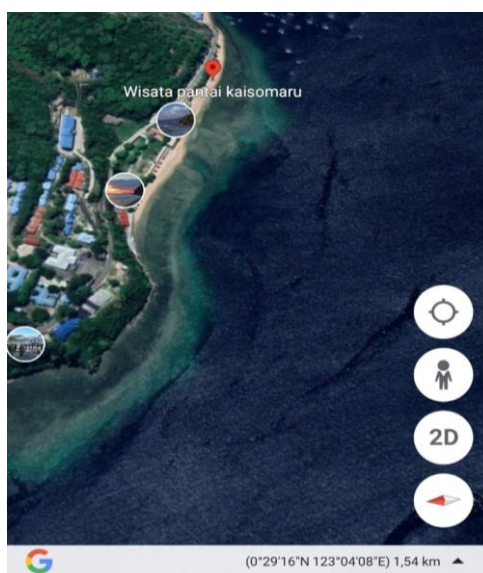
Gorontalo, 08 Desember 2022

upaya ekonomi yang mengatur dan membantu kegiatan wisata meningkatkan pendapatan masyarakat setempat (Rony, 2016).

Untuk mengelola suatu wisata tujuan utamanya untuk bisa melindungi keaslian suatu area yang dikembangkan. Kegiatan pariwisata bisa membawa dampak yang positif untuk kehidupan contohnya pada bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan hidup (Siswanto, 2005). Menurut Apriliyana, (2020) mengatakan bahwa pengaruh perkembangan pariwisata itu sangat penting dan bisa membawa kemajuan dalam hal ekonomi. Selain itu usaha untuk melestarikan sumber daya alam dan lingkungan juga memiliki pengaruh terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat terutama pada masyarakat lokal.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 oktober 2022 di Pantai Kaisomaru Kecamatan Leato Selatan Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo. Pantai kaisomaru termasuk salah satu objek yang baru saja di buka pada tahun 2022. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat apakah dengan terkelolanya objek wisata pantai kaisomaru ini bisa berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat sekitar.



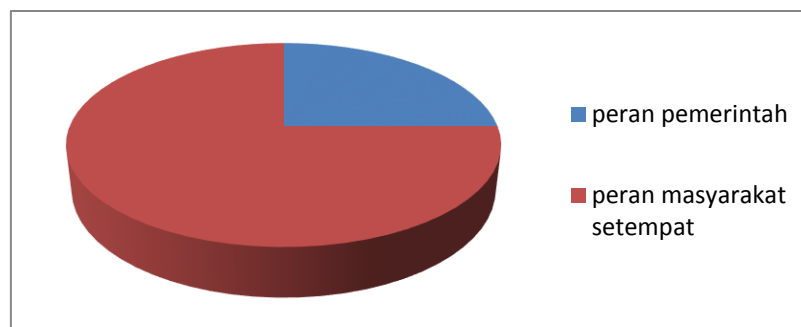
Gambar 1. Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data data primer yaitu melakukan observasi langsung ke objek wisata pantai kaisomaru kecamatan leato selatan kota gorontalo dan melakukan wawancara kepada salah satu anggota pengelola pantai kaisomaru yaitu kak Rikal Mahmud. Selain pengumpulan data primer dilakukan juga pengumpulan data sekunder berupa mengkaji informasi dari berbagai literatur yang ada.

3. HASIL PEMBAHASAN

3.1 Peran Masyarakat dan Pemerintah

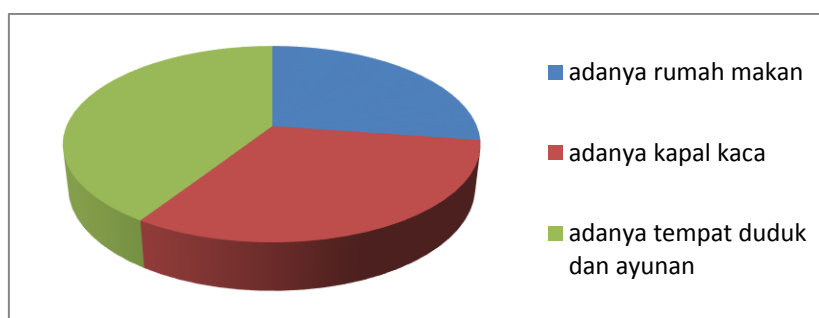
Beberapa fasilitas yang ada di pantai kaisomaru ini merupakan fasilitas yang dibuat oleh pengelola dan masyarakat sekitar. Contohnya seperti perahu kaca merupakan fasilitas yang dimiliki oleh masyarakat sekitar. Perahu kaca ini bisa dinikmati oleh masyarakat sekitar dengan membayar kepada pengelola. Pada hasil wawancara juga sudah dijelaskan bahwa pengelolaan pantai ini masih dikelola oleh masyarakat sekitar tanpa bantuan dari pemerintah setempat. Semua fasilitas dibuat dan dikelola oleh masyarakat sekitar baik dari biaya pemungutan sampah di BLH maupun pembuatan fasilitas lainnya.



Gambar 2. Hasil presentasi berdasarkan wawancara mengenai peran masyarakat dan pemerintah

3.2 Pengaruh Terkelolanya Objek Wisata

Pada hasil wawancara telah diketahui bersama bahwa adanya objek wisata pantai kaisomaru berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat sekitar. Contohnya warga-warga sekitar bisa membangun rumah makan. Selain adanya rumah makan, di objek wisata pantai kaisomaru ini terdapat fasilitas yang dibuat oleh para pengelola objek wisata. Selain menunjang perekonomian masyarakat sekitar, dengan adanya objek wisata ini bisa membuka lapangan kerja kepada anak-anak muda disekitar objek wisata tersebut. Dimana para anak muda yang ada disekitar pantai tersebut bisa ada pekerjaan contohnya setiap pagi hari mereka membersihkan sampah-sampah yang ada disekitar pantai kaisomaru ini.



Gambar 3. Hasil presentasi berdasarkan wawancara pengaruh terkelolanya objek wisata

Meningkatkan pendapat masyarakat harus diadakan lapangan pekerjaan yang luas. Tujuan di bukanya lapangan pekerjaan agar dengan adanya pekerjaan merubah keadaan ekonomii di suatu objek (Asnurul, 2019). Peningkatan usaha merupakan bentuk-bentuk usaha yang dilakukan agar bisa berkembang menjadi lebih baik lagi dalam mencapai sebuah kesuksesan. Dimana perkembangan suatu usaha tersebut juga dapat dilihat dari jumlah pendapatan, nilai penjualan, laba, barang yang terjual dan perluasan usaha selama jangka waktu tertentu. Seperti halnya pada penelitian ini peningkatan usaha yang dilakukan oleh masyarakat sekitar membawa dampak positif yang sangat berkembang (Fitriani, 2016)

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di objek wisata Pantai Kaisomaru Kecamatan Leato Selatan Kota Gorontalo mengenai pengaruh terkelolanya objek wisata terhadap ekonomi masyarakat sekitar. Dari penelitian ini kita bisa menyimpulkan bahwa masyarakat sekitar mengelola objek wisata bisa berdampak positif. Hal ini dikarenakan posisi objek wisata yang indah yang bisa membuat para wisatawan tertarik mendatangi objek wisata ini. Dari segi kebersihan maupun fasilitas yang dikelola oleh masyarakat sekitar bisa membuat para wisatawan lebih tertarik dan bisa menunjang perekonomian masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilyana Selin Marsela. 2020. Dampak Pengembangan Objek Wisata Goa Kreo Bagi Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Kandri Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang. *Journal Unnes ac.id*. Vol 9. No 2.
- Asnurul Novia Narendra. 2019. Kepemilikan Serta Pembentukan Modal Sosial Oleh Wisatawan Dalam Memilih House Of Sampoerna Sebagai Daya Tarik Wisata. *Jurnal Pariwisata Pesona*. Vol 4. No 1.
- Fitriani Prastiawati. 2016. Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha Dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya Dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*. Vol 17. No 2.
- Khusnul Khotimah. 2017. Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya (Studi Kasus Pada Kawasan Situs Trowulan Sebagai Pariwisata Budaya Unggul Di Kabupaten Mojokerto). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol 41. No 1
- Rony ika setiawan. 2016. Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Bidang Pariwisata: Perspektif Potensi Wisata Daerah. *Jurnal Penelitian Manajemen Sterapan (PENATARAN)*. Vol 1. No 1.
- Siswanto. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Andi: Yogyakarta.